

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi secara sistematis guna memenuhi tujuan penelitian. Metode ini merupakan cara yang terstruktur untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat menemukan kebenaran dari suatu kejadian berdasarkan bukti faktual, bukan asumsi pribadi.

Metodologi penelitian merupakan metode atau teknik yang dilakukan dalam penelitian dan penelitiannya harus didasarkan pada data, teori, dan fakta yang akurat serta dapat ditafsirkan di lapangan sehingga hasil penelitian memiliki nilai positif.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki keadaan akibat dari suatu kejadian tertentu. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh data, dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu untuk menganalisis pelaksanaan digitalisasi e-Pas Kecil bagi pemilik kapal. Metode ini menggunakan data kalimat, gambar, atau simbol yang dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, serta fokus pada “mengapa” dan “bagaimana” suatu kejadian terjadi, bukan hanya “apa” yang terjadi.

Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis digitalisasi e-Pas Kecil secara komprehensif, termasuk menggali pengalaman, persepsi, dan kendala dari pengguna layanan yaitu pemilik kapal dan petugas administrasi dari KSOP.

Penelitian kualitatif juga memungkinkan penulis untuk mengungkap makna dan interpretasi yang tidak dapat dijangkau oleh

metode kuantitatif, terutama dalam konteks perubahan sistem pelayanan yang melibatkan aspek teknologi dan manusia.

B. Definisi Operasional

1. Digitalisasi e-Pas Kecil

Digitalisasi e-Pas Kecil ini sebagai penerapan layanan Pas Kecil berbasis elektronik yang dilakukan oleh KSOP untuk menggantikan sistem manual. Digitalisasi ini diperuntukkan untuk kemudahan penggunaan sistem, kecepatan pelayanan, aksesibilitas layanan, serta keamanan data dan dokumen digital. Pada penelitian ini, penulis fokus pada 3 aktivitas dalam aplikasi e-Pas Kecil, yaitu pendaftaran, penerbitan dan pengukuhan.

a. Pendaftaran akun e-Pas Kecil

Pendaftaran akun e-Pas Kecil dilakukan dengan mengakses web aplikasi e-Pas Kecil di alamat <https://paskecil-ditkapel.dephub.go.id/>. Pemilik kapal membuat akun dengan mengisi data pribadi seperti nama, NIK, email, NPWP, nomor telepon, dan alamat lengkap. Kemudian melakukan verifikasi di email yang telah didaftarkan.

b. Penerbitan pas kecil

Proses penerbitan Pas Kecil melibatkan validasi dan verifikasi dokumen persyaratan yang diunggah pemilik kapal oleh KSOP (Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) dan pengukuran kapal di lapangan oleh AUK (Ahli Ukur Kapal) yang hasilnya dimasukkan ke dalam aplikasi berbasis web e-Pas Kecil.

c. Pengukuhan Pas Kecil

Pas Kecil yang telah diterbitkan oleh KSOP memiliki masa berlaku tertentu dan wajib dikukuhkan/diendors setiap tahun untuk mengetahui bahwa kapal tersebut masih beroperasi di wilayah Indonesia. Pengukuhan Pas kecil juga

dilakukan secara online, dimana data kapal dan data pemilik kapal sudah tersimpan di sistem pada saat pendaftaran kapal sebelumnya.

2. Kapal Penangkap Ikan

Pas Kecil adalah sertifikat yang wajib dimiliki setiap kapal berukuran kurang dari GT 7. Jenis kapal yang berukuran kurang dari GT 7 mencakup kapal penangkap ikan (*fishing boat*), kapal pandu (*pilot boat*), kapal penumpang (*passenger*), kapal feri penumpang (*passenger ferry*), kapal kerja (*work boat*), kapal kargo umum (*general cargo*), dan kapal kecil lainnya. Pada penelitian ini, penulis fokus pada jenis kapal penangkap ikan (*fishing boat*) karena sekitar 90% sertifikat Pas Kecil diterbitkan untuk kapal penangkap ikan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara, sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan petugas KSOP Kelas I Balikpapan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan digitalisasi e-Pas Kecil, pengguna layanan yaitu pemilik kapal, dan staf Dinas Perikanan selaku pendamping perizinan nelayan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengalaman, pandangan, kendala, dampak dan harapan dari subjek terkait penerapan digitalisasi e-Pas Kecil di KSOP Kelas I Balikpapan.

2. Observasi (pengamatan) Partisipan

Dalam penelitian ini, penulis akan ikut terjun langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh KSOP Kelas I Balikpapan dalam penerapan digitalisasi e-Pas Kecil, mulai dari pengukuran

kapal hingga serah terima sertifikat dan kartu e-Pas Kecil kepada pemilik kapal, termasuk bagaimana pengguna mengakses sistem, hambatan yang muncul, dan efisiensi layanan yang diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data melalui gambar dan dokumen lainnya yang sesuai. Dalam metode ini, penulis mengumpulkan data mulai dari kelengkapan dokumen pemilik kapal, kegiatan pengukuran kapal, proses penerbitan, hingga serah terima sertifikat kepada pemilik kapal.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis tematik. Analisis tematik ini melibatkan identifikasi, analisis, dan pelaporan pola dalam data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama analisis tematik adalah untuk memberi pemahaman mengenai makna yang terkandung dalam data dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Analisis ini bergerak melampaui deskripsi sederhana dari data untuk menafsirkan mengapa dan bagaimana pola tersebut muncul. Analisis ini juga melibatkan pengambilan keputusan berdasarkan bukti dan penalaran dengan memberikan penjelasan kausalitas dan kontekstual terhadap temuan pola data.